



**SKRIPSI**

**MASTURBASI: SUATU TINJAUAN NORMATIF MENURUT  
ETIKA SEKSUAL  
DALAM GEREJA KATOLIK**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**PETRUS TALO**

**NPM: 18.75. 6424**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Petrus Talo
2. NPM : 18.75.6424
3. Judul : Masturbasi: Suatu Tinjauan Normatif Menurut Etika Seksual dalam Gereja Katolik

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu
2. Dr. Puplius Meinrad Buru
3. Yanuarius Lobo, Lic.

*Ypts*  
.....  
*Puplius Meinrad Buru*  
.....  
*Yanuarius Lobo, Lic.*  
.....

4. Tanggal diterima : 04 Juni 2021

5. Mengesahkan:

Wakil Ketua 1

*Ypts*

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



*Dr. Otto Gusti Nd. Madung*  
Dr. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi- Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
03 Juni 2022

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yanuarius Lobo, Lic .....
2. Dr. Puplius Meinrad Buru .....
3. Dr. Yosef Keladu .....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Talo

NPM : 18.75.6424

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 03 Juni 2022

Yang menyatakan

Petrus Talo

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Talo

NPM : 18.75.6425

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**Masturbasi: Suatu Tinjauan Normatif Menurut Etika Seksual dalam Gereja Katolik**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 03 Juni 2022

Yang menyatakan

Petrus Talo

## ABSTRAK

Petrus Talo, 18.75.6424. **Masturbasi: Suatu Tinjauan Normatif Menurut Etika Seksual dalam Gereja Katolik**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menganalisis fenomena masturbasi yang marak terjadi saat ini, dan (2) meninjau secara normatif masalah masturbasi menggunakan etika seksual dalam Gereja Katolik.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan dan menggunakan dan menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, artikel dan majalah-majalah *online* yang berkaitan dengan tema masturbasi dan juga etika seksual dalam Gereja Katolik. Selain referensi yang disebutkan di atas, penulis juga menggunakan pengetahuan dan analisis pribadi berdasarkan sumber yang telah dikumpulkan. Objek kajian penulis dalam skripsi ini yaitu masturbasi: suatu tinjauan normatif menurut etika seksual dalam Gereja Katolik.

Praktik masturbasi di zaman modern ini tidak lagi dianggap sebagai suatu tindakan dosa atau suatu tindakan yang terlarang tapi praktik tersebut dianggap sebagai suatu aktivitas seksual yang wajar. Bertolak dari fenomena di atas penulis mencoba meninjau secara normatif praktik masturbasi dari sudut pandang etika seksual dalam Gereja Katolik. Etika seksual dalam Gereja mengarahkan setiap tindakan seksual pada finalitas prokreasi atau meneruskan keturunan. Etika seksual dalam Gereja Katolik menggunakan Kitab Suci, Magisterium Gereja dan Tradisi sebagai landasan untuk menilai setiap tindakan seksual yang tidak bersifat prokreasi. Praktik masturbasi merupakan seks solo yang tidak bertujuan prokreasi. Praktik masturbasi hanya berfokus pada pemuasan nafsu seksual dan mengabaikan sakralitas seksualitas sebagai suatu pemberian dari Tuhan. Masturbasi juga bertolak belakang dengan tujuan seksualitas. Oleh karena itu masturbasi dinilai sebagai tindakan dosa dan ditolak oleh Gereja Katolik.

Kata Kunci: Masturbasi, Etika Seksual, Gereja Katolik

## ABSTRACT

Petrus Talo , 18.75.6424. **Masturbation : A normative Overview According to Sexual Ethics in Catholic Church** . Thesis . Undergraduate Program, Theology Study Program - Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

Writing thesis this aim to (1) analyze phenomenon rampant masturbation occur moment this, and (2) review normatively problem masturbating use ethics sexual in Catholic Church.

Method used in writing this thesis is studies bibliography. Writer gather and use and use various source literature like books, journals, articles and magazines related online with theme masturbating and also ethics sexual in Catholic Church. Besides the above - mentioned references, authors also use knowledge and analysis personal based on sources who have collected. Object study writer in thesis this that is masturbation : a review normative according to ethics sexual in Church Catholic .

Practice masturbation in modern era is not considered as something action sin or something forbidden action but that practice considered as something activity normal sex. Leave from the above phenomenon writer try review normatively practice masturbating from corner look of ethics sexual in Catholic Church. Sexual ethics in Church direct every action sexual on finality procreation or carry on descendants. Sexual ethics in Church Catholic use the Holy Book, Church Magisterium and Tradition as base for evaluating every action non-sexual character procreation. Practice masturbating is solo sex that doesn't aim procreation. Practice masturbating only focus on gratification lust sexual and ignore sacredness sexuality as something gift from God. Masturbation also leave behind with destination sexuality. Because of masturbating rated as action sin and rejected by Catholic Church.

Keywords : Masturbation, Sexual Ethics, Catholic Church

## KATA PENGANTAR

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini serentak membawa manusia kepada pemahaman-pemahaman baru dan juga paradigma berpikir baru tentang realitas faktual yang terjadi. Kemajuan tersebut juga membuat manusia memandang dunia secara berbeda. Manusia cenderung melihat dunia menggunakan pikirannya dan mengabaikan hati nuraninya sehingga apa yang dipahami terkadang tidak komprehensif. Hal ini karena manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki banyak keterbatasan sehingga apa yang dipikirkan terkadang bertolak belakang dengan realitas yang sesungguhnya.

Impak dari kemajuan IPTEK bagi kehidupan manusia ialah cara pandang mengenai seksualitas. Manusia tidak lagi melihat seksualitas sebagai suatu yang sakral atau tabu sebagaimana yang diajarkan agama tapi melihat seksualitas sebagai suatu yang wajar dan lumrah. Salah satu bagian dari seksualitas yang kerap kali dibahas adalah praktik masturbasi mengingat masturbasi juga merupakan aktivitas seksual. Praktik masturbasi saat ini dianggap sebagai suatu tindakan seksual yang lumrah dan justru disarankan untuk dilakukan oleh sejumlah ahli. Anggapan ini tentunya mendatangkan pro dan kontra dalam Gereja itu sendiri. Gereja melalui etika seksual menyalahkan tindakan ini karena berseberangan dengan kehendak Tuhan melalui pendasaran Kitab suci, Magisterium Gereja dan juga Tradisi Gereja . Bertolak dari pro dan kontra ini penulis mencoba membuat tulisan yang berjudul: **“MASTURBASI: SUATU TINJAUAN NORMATIF MENURUT ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK”** . Melalui tulisan ini penulis mencoba menggali lebih dalam lagi mengenai permasalahan masturbasi sehingga mendatangkan pro dan kontrak saat ini. Penulis membuat suatu tinjaun normatif menurut etika seksual dalam Gereja Katolik.

Tulisan ini merupakan hasil dari sebuah tahapan kerja yang panjang dan sangat menyita waktu. Penulis menyadari bahwa tulisan ini juga merupakan buah pikiran dari sejumlah pihak. Oleh karena itu, dalam nada syukur atas berkat



terselesainya karya tulis ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah berjasa dengan caranya sendiri sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

*Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih kepada pater Puplius Meinrad Buru, SVD sebagai dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penulisan karya tulis ini.

*Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada pater Yanuarius Lobo, SVD yang telah bersedia menjadi dewan penguji tulisan ini.

*Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

*Keempat*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibu, kakak dan adik, serta kerabat kenalan yang dengan caranya tersendiri mambantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 27April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	6
1.4 METODE PENULISAN .....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	7
<b>BAB II PRAKTIK PROSTITUSI <i>ONLINE</i></b>	
2.1 Definisi Prostitusi <i>Online</i> .....	8
2.1.1 Makna dan Peran Media Elektronik ( <i>Media Online</i> ).....	10
2.1.2 Menurut Ensiklopedi .....	10
2.1.3 Term Masturbasi Menurut Para Ahli .....	10
2.2 REALITAS PRAKTIK MASTURBASI .....	12
2.3 BENTUK-BENTUK MASTURBASI .....	15
2.3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin .....	15

2.3.1.1 Masturbasi pada Pria.....	15
2.3.1.1.1 Masturbasi secara Spontan.....	15
2.3.1.1.2 Masturbasi secara Disengaja/ <i>Intentional</i> .....	16
2.3.1.2 Masturbasi pada Wanita.....	17
2.3.2 Berdasarkan Tingkatan .....	18
2.3.2.1 Masturbasi pada Tingkat Kanak-Kanak.....	18
2.3.2.2 Masturbasi pada Tingkat Remaja.....	19
2.3.2.3 Masturbasi pada Tingkat Dewasa .....	20
2.3.3 Berdasarkan Cara Melakukannya .....	21
2.3.3.1 Masturbasi Solo atau Masturbasi Sendiri.....	21
2.3.3.2 Masturbasi Bersama atau kolektif.....	22
2.3.3.3 Masturbasi Psikis .....	24
2.3.4 Berdasarkan Jenis-Jenis Masturbasi.....	25
2.3.4.1 Masturbasi Aktif .....	25
2.3.4.2 Masturbasi Pasif .....	25
2.4 ALAT-ALAT MASTURBASI .....	25
2.4.1 Dildo.....	25
2.4.2 Penis Emple Telor .....	26
2.4.3 Boneka Vagina Bergetar .....	26
2.4.4 Vagina Tabung Senter.....	27
2.5 FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBAPKAN ORANG MELAKUKAN MASTURBASI.....	27
2.5.1 Faktor Biologis.....	27
2.5.2 Faktor Psikologis.....	27
2.5.3 Faktor Sosio Budaya .....	29
2.6 TUJUAN ORANG MELAKUKAN MASTURBASI .....	30

2.6.1 Rasa Nikmat.....	30
2.6.2 Pelepasan Dorongan Seksual .....	32
2.6.3 Penyaluran Gairah Seksual yang Aman.....	32
2.6.4 Kompensasi untuk Mengurangi Stres .....	33
2.7 DAMPAK-DAMPAK YANG TIMBUL AKIBAT MASTURBASI.....	34
2.7.1 Dampak Psikologis .....	34
2.7.2 Dampak Fisik Biologis.....	35
2.7.3 Dampak Sosial .....	37
<b>BAB III ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK</b>	
3.1 PENGERTIAN ETIKA.....	39
3.2 PENGERTIAN SEKSUALITAS.....	40
3.2.1 Arti Etimologis.....	40
3.2.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia .....	41
3.2.3 Definisi Istilah Seksualitas.....	41
3.2.4 Dimensi Seksualitas .....	42
3.2.4.1 <i>Sexus</i> .....	42
3.2.4.2 <i>Eros</i> .....	43
3.2.4.3 <i>Agape</i> .....	44
3.2.5 Makna Seksualitas.....	44
3.2.5.1 Ekspresi Eksistensi Manusia sebagai Pribadi (Pria atau Wanita).....	45
3.2.5.2 Tempat Komunikasi Diri dan Ekspresi Kasih Sayang.....	45
3.2.5.3 Tanda Kekayaan dan Keterbatasan Manusia sebagai Individu.....	45
3.2.5.4 Sarana Prokreasi.....	46
3.2.5.5 Anugerah yang Menuntut Tanggung Jawab .....	46
3.3 RUMUSAN ETIKA SEKSUAL DALAM ALKITAB .....	47
3.3.1 Konsep Etika Seksual.....	47

3.3.2 Etika Seksual dalam Perjanjian Lama.....	49
2.3.3 Etika Seksual dalam Perjanjian Baru .....	53
3.4 ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK .....	56
<b>BAB IV MASTURBASI MENURUT ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA KATOLIK</b>	
4.1 MASTURBASI MENURUT ETIKA SEKSUAL DALAM GEREJA.....	61
4.1.1 Sejarah Singkat Masturbasi atau Onani .....	63
4.1.2 Praktik Masturbasi dan Tanggapan Gereja melalui Etika Seksual .....	63
4.1.2.1 Praktik Masturbasi .....	63
4.1.2.1.1 Praktik Masturbasi sebagai Sebuah Aktivitas Seksual yang Wajar .....	63
4.1.2.1.2 Praktik Masturbasi sebagai Ungkapan Seks yang Alami dan Tidak Beresiko .....	64
4.1.2.1.3 Praktik Masturbasi sebagai Aktivitas Seksual guna Mencapai Hidup Sehat.....	65
4.1.2.2 Tanggapan Gereja melalui Etika Seksual .....	66
4.2 KESIMPULAN.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 KESIMPULAN.....	75
5.2 SARAN .....	77
5.2.1 Bagi Pihak Gereja .....	77
5.2.2 Bagi Orang Tua .....	77
5.2.3 Bagi Pihak Medis .....	78
5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan STFK Ledalero .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79